

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Syariah berdasarkan UU No. 21 tahun 2008 merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia.

prinsip syariah misalnya prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun) kemaslahatan (Maslahah), Universalisme (Alamiyah) karena tidak mengandung gharar, riba, zalim dan objek-objek yang haram.

Ekonomi tentang keuangan sepertinya sangatlah sulit untuk kita tinggalkan dalam kehidupan sehari-hari karena ini merupakan salah satu elemen penting dalam kehidupan manusia. Islam mengajarkan kita agar dalam berbuat sesuatu haruslah sesuai dengan aturan yang Syariah. Dalam pandangan islam segala sesuatu haruslah dilakukan dengan rapi, terstruktur, benar, tertib, dan teratur. Hal-hal ini merupakan prinsip utama dalam islam. Rasulullah SAW bersabda dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Thabrani yang artinya sebagai berikut:

أَنَّ يَتَّقِيَهُ إِنَّ اللَّهَ يُرَبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ

“Sesungguhnya Allah sangat mencintai seseorang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan dilakukan dengan Itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas).” (HR. Thabrani).

Dalam pandangan islam, kehadiran di manusia dimuka bumi sebagai *khalifatullah* dengan melaksanakan perintah-Nya baik itu dalam ibadah ritual (*mahdhoh*) maupun ibadah social (*muamalah*). Dalam hal muamalah, Allah memberikan kebebasan kepada manusia untuk mengelola uang yang telah dititipkan selama dalam mengelola uang tersebut tidak bertentangan dengan aturan yang telah ditetapkan dalam syariat islam. Ada berbagai macam cara manusia dalam mengatur dan mengelola keuangan, dan salah satunya yaitu dengan menitipkan atau menabung uang di Bank yang memakai system Syariah (*Kaltimtara Syariah*). Maka peran bank disini harus menuju pengembangan kesejahteraan masyarakat. Pelayanan keuangan baik itu Syariah merupakan gabungan antara aspek moral dan aspek bisnis yang dalam pengoperasiannya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau profit *di* setiap usaha serta membebaskan dari unsur *maysir* (perjudian), *gharar* (ketidak jelasan), dan *riba*. Oleh karenanya setiap transaksi haruslah didasarkan karena mencari ridho Allah.

Karena di Indonesia sendiri mayoritas beragama islam, maka banyak dari masyarakat itu sendiri ingin memakai sistem keuangan yg berprinsip syariah yaitu salah satunya dengan membentuk Bank Kaltimtara Syariah sebagai bahan untuk mewujudkannya. Bank Kaltimtara Syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadist. Dalam tata cara ber muamalah bank Kaltimtara Syariah dijauhi daria praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung tidak sesuai dengan ketentuan- ketentuan yang sudah di ataur dalam Al-Qur'an dan Hadist .

Dalam prakteknya sendiri di Indonesia Bank Kaltimtara Syariah bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat Indonesia, sehingga semakin berkurang kesenjangan sosial ekonomi, dan dengan demikian akan mensejahterakan pembangunan nasional, Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan berbagai usaha, Meningkatkan kesempatan kerja, Meningkatkan penghasilan masyarakat banyak, Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan terutama dalam bidang ekonomi keuangan, yang selama ini masih cukup banyak masyarakat yang tidak mau / enggan berhubungan dengan bank karena masih menganggap bahwa bunga bank itu riba.

Cara kerja yang diambil Bank Kaltimtara Syariah yaitu dengan Menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat. Perkembangan Bank Kaltimtara Syariah di Indonesia sampai saat ini telah mencapai jumlah jaringan yang tersebar di seluruh Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, tampil sebagai pendorong intermediasi usaha riil-mikro. Hal ini dibuktikan dengan jumlah Bank Kaltimtara Syariah atau jasa keuangan syariah yang telah dikembangkan sampai ke pelosok Indonesia. Sejak pertama kali konsep Bank Kaltimtara Syariah di tahun 1990 diperkenalkan, hanya ada beberapa puluh unit saja, dan saat ini jumlah Bank Kaltimtara Syariah hingga 19 unit. Operasional Bank Kaltimtara telah membangun 18 kantor cabang atau lebih dari 63 persen dari total 145 kecamatan yang tersebar di Provinsi Kaltim dan Kaltara, 99 kantor cabang pembantu, dan 173 kantor kas, sehingga pihaknya tinggal membangun kantor cabang di 92 kecamatan.

Adapun dampak dari pertumbuhan yang begitu pesat dikarenakan memiliki beberapa keunggulan yang sudah terbukti, yaitu:

1. Bank Kaltimtara Syariah Bebas biaya admin dan tanpa saldo minimum yang artinya Tabungan Rencana Bank Kaltimtara Syariah tidak dikenai biaya admin bulanan dan tanpa saldo minimum, sehingga danamu akan tetap utuh.
2. Bagi hasil lebih besar artinya bagi hasil Tabungan lebih besar dibanding tabungan biasa. Dengan demikian keuntungan yang kamu peroleh tentu lebih besar.
3. Minimum setoran rutin yang sangat terjangkau hanya Rp100 ribu rupiah perbulan atau bisa disesuaikan dengan jumlah dana yang kamu miliki sehingga lebih fleksibel. Diluar setoran rutin, kamu juga bisa langsung mentransfer kelebihan danamu ke rekening tersebut.
4. Menggunakan sistem autodebet, Dengan sistem autodebet mempermudahmu untuk lebih disiplin dalam menabung, karena setoran rutin dapat secara otomatis terdebit ke rekening Tabungan rencanamu.
5. Jangka waktu dapat disesuaikan, Jangka waktu disesuaikan dengan kebutuhanmu mulai dari 3 bulan sampai maksimal 20 tahun.

Pembuatan laporan keuangan haruslah sesuai dengan kaidah laporan keuangan yang berlaku agar bisa menunjukkan kondisi dan posisi keuangan yang sebenar-benarnya. Laporan keuangan harus di buat sesuai aturan agar mudah:

- a. Dibaca;
- b. Dipahami; dan

- c. Dimengerti oleh berbagai pihak yang berkepentingan, terutama pihak dari pemilik usaha dan pihak manajemen. Yang mana artinya itu sendiri dengan laporan keuangan, setiap orang dapat memahami kondisi dan posisi laporan keuangan setiap perusahaan.

Untuk mampu membaca, mengerti dan memahami laporan keuangan perlu dianalisis terlebih dahulu dengan berbagai alat analisis yang biasa digunakan. Dengan dilakukannya analisis pemilik usaha atau perusahaan dapat melihat dan menilai kinerja manajemen sekarang, apakah mencapai target yang telah ditentukan atau sebaliknya. Alat analisis yang biasa digunakan adalah rasio-rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio rentabilitas, analisis laba kotor. Masing-masing rasio ini akan memberikan makna tersendiri dalam menilai dan menggambarkan keadaan laporan keuangan suatu perusahaan.

Berdasarkan dari berbagai penelitian yang peneliti baca terkait dengan analisis rasio, disana peneliti menyadari satu hal terkait dengan hal ini, yakni penelitian analisis rasio banyak yang mengaitkan dengan Bank Kaltim Tara Syariah dan belum peneliti temukan adanya yang membahas tentang analisis rasio dengan cara likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Maka dengan ini penelitian akan ditulis dalam karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul “Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas Pada Bank Kaltim Tara Syariah Tahun 2017 Sampai Dengan 2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya sebagai berikut :

Bagaimana Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas pada Bank Kaltimara Syariah tahun 2017 sampai dengan 2018.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

Untuk mengetahui kondisi Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas pada Bank Kaltimara Syariah tahun 2017 sampai dengan 2018.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian terkait dengan peran audit internal pada Bank Kaltimara Syariah Tanah Grogot Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :

1. Bagi Bank Kaltimara Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau saran kepada Bank Kaltimara Syariah untuk meningkatkan kerja karyawan dan membangun kembali semangat untuk menjadi lebih baik lagi. Untuk yang berperan sebagai audit internal agar kiranya dengan adanya penelitian ini dapat membantu dalam rangka memperbaiki kinerja dan meningkatkan pengawasan lebih lagi pada Bank Kaltimara Syariah.

2. Bagi UIN Antasari Banjarmasin

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya sebagai pembandingan. Dan untuk menambah khazanah pengembangan keilmuan pada perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, khususnya untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini tentu saja sangat berguna bagi peneliti dalam menambah wawasan terkait dengan analisis rasio. Dan diharapkan agar dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis dan pembaca khususnya dalam masalah ini.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas maksud dari judul diatas dan untuk menghindari penafsiran yang berbeda, maka perlu diberikan penjelasan dan batasan istilah, yaitu:

1. Analisis diartikan sebagai sebuah proses pemeriksaan dan evaluasi dari data atau informasi yang kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk mempelajarinya lebih dalam dan bagaimana bagian-bagian ini berhubungan satu sama lain. Analisa yang dimaksud dalam penelitian adalah penyelidikan terhadap laporan keuangan di Bank Kaltimara Syariah.
2. Rasio keuangan Menurut Harvarindo (2010), rasio adalah satu angka yang dibandingkan dengan angka lain sebagai suatu hubungan. Jonathan Golin

(2001) berpendapat bahwa rasio adalah suatu angka digambarkan dalam suatu pola yang dibandingkan dengan pola lainnya serta dinyatakan dalam persentase.

Jenis-jenis rasio keuangan diantaranya sebagai berikut :

- a. Rasio likuiditas merupakan rasio yang dapat mengukur sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang telah jatuh tempo. Jika perusahaan tersebut telah mampu untuk membayar utang jangka pendeknya maka perusahaan tersebut bisa dikatakan likuid, sedangkan jika perusahaan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya makanya perusahaan tersebut bisa dikatakan ilikuid. Cara mengukur apakah perusahaan tersebut likuid ataupun ilikud maka bisa menggunakan neraca, yaitu total aktiva lancar dan total pasiva lancar (utang jangka pendek). Pengukuran ini dapat dilakukan dalam beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas dari waktu ke waktu.
- b. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang dapat mengukur suatu perusahaan untuk membayar semua utang baik itu jangka pendek dan jangka panjang. Solvabilitas perusahaan merefleksikan kemampuan perusahaan dalam melunasi atau membayar semua pinjaman melalui jumlah aktiva yang dimiliki. Kemampuan ini nantinya akan memengaruhi laporan keuangan perusahaan.

- c. Menurut Kusumo menyatakan bahwa rasio rentabilitas merupakan alat untuk mengukur dan menganalisis tingkat keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba. (erik, 2019, hal. 14)
3. Bank Kaltimara Syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat.

F. Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka ini sangat diperlukan untuk menghindari penelitian yang sama dengan penelitian yang akan diteliti. Oleh karena itu penulis melakukan kajian terhadap penelitian-penelitian yang terdahulu berkaitan dengan permasalahan yang akan diangkat. Selain itu juga penelitian terdahulu di gunakan untuk menunjukkan keaslian penelitian. Ada beberapa penelitian yang peneliti temukan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pertama, penelitian oleh Muhammad Fauzi NIM 112411122 Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang berjudul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Kompentren AL-I Hidayaat Kec Pringapus Kab Semarang Tahun 2009-2014”. Pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan rugi laba serta laporan perubahan modal. Neraca menggambarkan atau menunjukkan jumlah Aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) rugi laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu. Laporan perubahan modal menunjukkan

sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan. Dalam praktiknya laporan perusahaan modal sering diikutsertakan kelompok lain yang sifatnya membantu untuk memperoleh penjelasan lebih lanjut, misalnya laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan kas atau laporan biaya produksi serta daftar-daftar lainnya. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Rasio Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, Debt Rasio berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0.032, yang artinya bank mampu memenuhi hutang jangka Panjang.

Kedua, Penelitian oleh Endah Tri Lestari NIM.B. 100070077 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan Untuk menilai kinerja keuangan Pada bank Syari’ah Dana Agung Di Tulung Klaten”. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang kurang baik. Saat ini persaingan dibidang perekonomian di Indonesia sudah semakin ketat, baik itu perusahaan swasta maupun perusahaan milik negara. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dilihat dari Rasio Likuiditas untuk *Quick Ratio* masuk kategori tidak baik, dari Rasio Solvabilitas untuk *Primari Ratio* masuk kategori tidak baik. Dilihat dari Rasio Rentabilitas untuk ROA masuk kategori Baik.. untuk

keseluruhan kinerja keuangan Bmt Syari'ah Surya Dana Makmur di Tulung Agung Klaten pada tahun 2009-2014 masuk kategori kurang baik.

Ketiga, Farida Wahyu Lusiana NIM.C2A308004 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, yang berjudul “Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas. Dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Piece Earning Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Rasio keuangan merupakan suatu 12 informasi yang menggambarkan hubungan antara berbagai macam akun (accounts) dari laporan keuangan yang mencerminkan keadaan keuangan serta hasil operasional perusahaan. Sedangkan studi yang berfungsi untuk mempelajari rasio keuangan tersebut disebut analisa rasio keuangan (financial ratios analysis). Pada penelitian ini dapat di simpulkan bahwa dari hasil regresi berganda menunjukkan bahwa seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel bebasnya.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang yang akan menguraikan tentang alasan memilih judul dan permasalahan yang diteliti, permasalahan yang sudah digambarkan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun dalam tujuan penelitian yang merupakan hasil yang ingin dicapai. Signifikansi penelitian merupakan kegunaan atau manfaat dari hasil penelitian. Definisi operasional digunakan untuk membatasi istilah-istilah dalam penulisan

agar tidak terjadi kesalahan penafsiran. Kajian pustaka digunakan untuk bahan pembandingan dengan tulisan-tulisan terdahulu dari aspek lain. Sistematika penulisan, merupakan susunan skripsi keseluruhan.

Bab II Landasan Teoritis, yaitu suatu teori yang digunakan untuk memecahkan masalah yang membahas tentang suatu objek. pada bab ini dijabarkan masalah-masalah yang akan berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dari referensi lain.

Bab III membahas tentang Metode Penelitian, bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian tersebut. Dalam melakukan penelitian agar mudah mencapai hal yang diinginkan maka perlu adanya subjek dan objek penelitian. Tidak hanya itu data dan sumber data diperlukan untuk penelitian ini menjadi jelas dan *valid*. Dalam hal mengumpulkan data harus ada acara agar data yang dikumpulkan akurat dan efektif, maka perlu adanya Teknik pengumpulan data dan untuk mengumpulkan data tersebut maka diperlukan dilakukannya analisis data

Bab IV Penyajian Data, berdasarkan hasil penelitian secara langsung yang telah dilakukan dan dianalisis, terdiri dari penyajian data yang meliputi laporan hasil penelitian dari penelitian lapangan yang telah dilakukan.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dari penelitian secara singkat namun jelas terkait dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian.